

**PENGARUH KUALITAS BAHAN POKOK SALAK UNTUK PRODUK
COKLAT TERHADAP PENINGKATAN PELANGGAN DI KELOMPOK
TANI AMBUDI MAKMUR II DESA KRAMAT**

Ainun Naim, Bustomi Arisandi
STAI Darul Hikmah Bangkalan
Email : ainunnaim1708@gmail.com¹, abidnri@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini memebrikan dampak dan pengaruh kualitas bahan pokok salak untuk produk coklat di Kelompok Tani Ambudi Makmur II. Selain itu dapat memberikan hasil dari besar pengaruh kualitas bahan pokok salak untuk produk coklat terhadap peningkatan pelanggan di Kelompok Tani Ambudi makmur II. Penelitian ini menggunakan metode Accidental Sampling dengan sampel penelitian berjumlah 35 orang. Metode analisi yang digunakan adalah regresi sederhana dengan menggunakan variabel pengaruh kualitas bahan pokok salak untuk produk coklat (X) dan variabel peningkatan pelanggan (Y).

Kata kunci : pengaruh kualitas bahan pokok salak untuk produk coklat, peningkatan pelanggan.

ABSTRACT

This study provides the impact and influence of the quality of snake fruit staples for chocolate products in the Ambudi Makmur II Farmer Group. In addition, it can provide results from the large influence of the quality of snake fruit staples for chocolate products on increasing customers in the Ambudi Makmur II Farmer Group. This study used the Accidental Sampling method with a research sample of 35 people. The analysis method used is simple regression using the variable effect of the quality of snake fruit staples for chocolate products (X) and the variable customer improvement (Y).

Keywords : the effect of quality of snakefruit staple for chocolate products, increasing customers.

A. PENDAHULUAN

Buah salak adalah buah yang sangat popular sekali dikalangan masyarakat Indonesia terutama di Bangkalan sehingga dibudidayakan dan dijadikan suatu produk ialah coklat salak yang mana produk ini sangat diminati oleh banyak orang sehingga setiap diproduksinya suatu produk tersebut selalu ditunggu oleh konsumen dan selalu meningkat disetiap tahunnya.

Kualitas bahan pokok slak untuk produk coklat adalah baik buruknya buah salak yang akan dijadikan produk coklat sehingga dari pihak konsumen tidak merasa kecewa kepada produser dengan apa yang di produksinya.

Peningkatan pelanggan adalah meningkatnya konsumen setiap tahunnya. Untuk meningkatkan konsumen kita harus mempunyai strategi, strategi meningkatkan kepuasan pelanggan merupakan cara untuk memperoleh pelanggan barudengan menggabungkan berbagai cara. Kepuasan pelanggan sendiri yaitu respon atau tanggapan yang diberikan para konsumen setelah terpenuhinya kebutuhan mereka akan sebuah produk ataupun jasa, sehingga para konsumen memperoleh rasa nyaman dan senang Karena harapannya terpenuhi. Selain itu kepuasan pelanggan juga sering dijadikan sebagai salah satu tujuan utama dari strategi pemasaran bisnis, baik bisnis yang dijalankan dengan memproduksi barang maupun bisnis jasa.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran bertujuan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya. Kualitas bahan pokok salak untuk produk coklat adalah suatu yang utama yang sangat mempengaruhi di peningkatan pelanggan. Dengan demikian kualitas bahan pokok salak harusnya memberikan peningkatan pelanggan di kelompok tani ambudi makmur II.

C. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah taksiran terhadap parameter populasi melalui data-data sampel. Penelitian yang didasarkan pada data populasi, atau sampling

total, atau sensus dengan tidak melakukan pengujian hipotesis statistik dari sudut pandang statistik.¹

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja (Ha) atau diterima artinya ada pengaruh kualitas bahan pokok salak untuk produk coklat terhadap peningkatan pelanggan di kelompok tani ambudi makmur II.
2. Hipotesis nol (H0) atau tidak ada pengaruh kualitas bahan pokok salak untuk produk coklat terhadap peningkatan pelanggan di kelompok tani ambudi makmur II.

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji. Jadi pengertian populasi dalam statistik tidak terbatas pada sekelompok atau kumpulan orang-orang. Namun mengacu pada seluruh ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian. Suatu pengamatan atau survei disebut sensus.² Populasi penelitian berjumlah 175 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁴ Apabila jumlah responden kurang dari 100 maka sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sedangkan apabila jumlah respondennya lebih dari 100 maka pengambilan sampelnya 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁵ merujuk pada pendapat diatas, maka pengambilan sampel penelitian ini adalah 20% dari populasi yang ada, karena populasi melebihi dari 100

¹ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 84.

² Hrinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama,2005),3.

³ Muhsin Ansori Sri Wati. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.(Jakarta: Reneka Cipta. 2010).109.

⁴ Ibid., 12.

⁵ Ibid., 112.

yaitu 175 orang, berarti $135 \times 20\% = 35$ jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 orang di Kelompok Tani

E. METODE PENELITIAN DATA

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Validitas penelitian berbicara mengenai sejauh mana kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya atau sejauh mana hasil penelitian yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya⁶. Maka metode yang digunakan adalah korelasi product moment, uji menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara item (x) dengan skor total (y)

N = jumlah responden

x = skor setiap item

y = skor total

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat yang sama pula. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai cronbach's alpha $\geq 0,60$.

Adapun rumus untuk mencari reliabilitas adalah sebagai berikut:

⁶ Muhammad Nisfiannor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 212.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrument

k : banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

$\sum t^2$: varian total

F. UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program SPSS 16.0 dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Table. 3.11 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kualitas bahan pokok salak untuk produk coklat	peningkatan pelanggan	Unstandardized Residual
N		35	35	35
Normal Mean		15.4000	15.8571	.0000000
Parameters ^a Std. Deviation		2.65906	2.35326	2.04037875
Most Absolute		.128	.172	.100
Extreme Positive		.103	.099	.066
Differences Negative		-.128	-.172	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.756	1.018	.593
Asymp. Sig. (2-tailed)		.617	.251	.873

a. Test distribution is
Normal.

Berdasarkan hasil diatas, diketahui bahwa nilai dari signifikansi variabel X (0.617) dan Variabel Y (0.251) dan nilai residualnya 0.873, dapat ditarik kesimpulan bahwa data dari penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi dari masing-masing variabel lebih besar dari 0.05.

2. Linieritas

Uji Linier digunakan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara kualitas produk (X), dan Keputusan Pembelian (Y) apabila bilai sig lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara kualitas produk (X) dan Keputusan Pembelian (Y).

Table. 3. 12

Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
peningka Betwee (Combin tan n ed)	106.805	11	9.710	2.741	.020
pelangga Groups n *	46.739	1	46.739	13.193	.254
kualitas bahan	Deviation from Linearity	60.066	10	6.007	1.696
	Within Groups	81.481	23	3.543	
	Total	188.286	34		

Berdasarkan hasil dari uji linieritas terdapat regresi linier dengan cukup baik, karena nilai sig linearity data tersebut adalah $0.254 \geq 0.05$ maka dinyatakan terdapat hubungan yang linier antara variabel (X) dan variabel (Y).

3. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dengan metode Glejser SPSS 16.0, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi

ketidaksejajasan variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain bersifat tetap , maka disebut homoskedastisitas, namun jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, maka diperoleh dengan hasil sebagai berikut:

Table 3.13
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regressi on	3.762	1	3.762	2.552	.120 ^a
Residual	48.649	33	1.474		
Total	52.410	34			

a. Predictors: (Constant), kualitas

bahan

b.

Dependent

Variable:

RES2

Berdasarkan hasil output SPSS dari uji heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai sig X terhadap Y menunjukkan nilai sebesar 0,120 lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak hetero (ada kesamaan variabel).

G. ANALISISREGRESI LINIER SEDERHANA

Analisis regresi linier sederhana ini untuk mengetahui hubungan linier antara variable independen (X) dan variable dependen (Y). dalam pengujian regresi linier sederhana ini nantinya akan dilakukan uji T untuk mengetahui

ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah mean sampel dari dua variabel yang dikomparatifikkan.⁷

Dengan persamaan umum sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel

a = Konstanta (Nilai Y apabila $X = 0$)

b = angka arah atau koefisien regresi

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu .

Table 3.14

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	9.067	2.087		4.345	.000
kualitas bahan	.441	.134	.498	3.301	.002

a. Dependent Variable: peningkatan pelanggan

diketahui nilai Constant (a) sebesar 9.067 sedang nilai kualitas produk (b /koefisien regresi) sebesar 0.441, sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9.067 + 0.441X$$

Persamaan tersebut dapat di terjemahkan:

⁷ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : PUSTAKA BELAJAR, 2012), hal 178.

- 1) Konstanta sebesar 9.067 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel peningkatan pelanggan (Y) adalah 0.441.
- 2) Koefisien regresi X, sebesar 9.067 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kualitas produk, maka nilai peningkatan pelanggan bertambah sebesar 9.067 koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa searah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

H. UJI HIPOTESIS (UJI T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah mean sampel dari dua variabel yang dikomparatifkan.⁸

Dengan kriteria jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. $Sig \geq 0,05$ maka H_a diterima, jika $sig \leq 0,05$ H_0 ditolak.

Sedangkan untuk melihat T_{tabel} (mencari df) adalah dengan rumus sebagai berikut: $n-k-1$

Keterangan: n : Jumlah Responden

k : Jumlah Variabel

$$35 - 2 - 1 = 32$$

Berarti df = 32 dengan probability (pr) 35% atau 0,05.

Table 3.15

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constan t)	9.067	2.087		4.345	.000

⁸ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2012), 178.

kualitas bahan	.441	.134	.498	3.301	.002
----------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: peningkatan pelanggan

Berdasarkan $T_{hitung} = 3.301 \geq T_{tabel} = 1.69389$, maka ada pengaruh kualitas bahan pokok salak untuk produk coklat terhadap peningkatan pelanggan. Kesimpulannya adalah Ha diterima sedangkan Ho ditolak.

a. Determinasi korelasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R).

berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program SPSS 16.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 3.16
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.498 ^a	.248	.225	2.07106

a. Predictors: (Constant), kualitas bahan

Dari output diatas, didapatkan nilai R 0.498 dan R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0.248 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y tersebut selanjutnya akan diubah kebentuk persen (%), yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$(R^2) \times 100$$

$$0.248 \times 100 = 24,8 \%$$

Jadi hasil dari koefisien determinasi adalah sebesar 24.8 % yang menjelaskan bahwasannya pengaruh kualitas bahan pokok salak untuk produk coklat terhadap peningkatan pelanggan di kelompok tani ambudi makmur II adalah 75.2 % yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

I. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji penelitian analisis regresi linier pada pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien regresi variabel X (kualitas bahan pokok salak) adalah sebesar 9.067 artinya, jika kualitas bahan pokok salak untuk produk coklat (X) meningkat sebesar 1 satuan, maka hasil peningkatan pelanggan (Y) juga akan meningkat sebesar 9.067. Kesimpulannya, jika kualitas bahan pokok salak meningkat, maka peningkatan pelanggan meningkat juga.

Berdasarkan hasil uji T pada variabel X (kualitas bahan pokok salak untuk produk coklat) terhadap variabel Y (peningkatan pelanggan) pada pembahasan sebelumnya menunjukkan Berdasarkan $T_{hitung} = 3.301 \geq T_{tabel} = 1.69389$, maka ada pengaruh kualitas bahan pokok salak untuk produk coklat terhadap peningkatan pelanggan. Kesimpulannya adalah H_a diterima sedangkan H_0 ditolak.

maka ada pengaruh kualitas bahan pokok salak untuk produk coklat terhadap peningkatan pelanggan. H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Kesimpulannya adalah kualitas bahan pokok salak untuk produk coklat adalah variabel independen (X) yang berpengaruh yang signifikansi terhadap Peningkatan Pelanggan Di Kelompok Tani Ambudi Makmur II Desa Kramat(Y).

Sedangkan Jadi hasil dari koefisien determinasi adalah sebesar 24.8 % yang menjelaskan bahwasannya pengaruh kualitas bahan pokok salak untuk produk coklat terhadap peningkatan pelanggan di kelompok tani ambudi makmur II adalah 75.2 % yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

J. KESIMPULAN

Setelah menyimpulkan dan menganalisa data-data yang telah diperoleh dilapangan mengenai Pengaruh Kualitas Bahan Pokok Salak Untuk Produk Coklat Terhadap Peningkatan Pelanggan Di Kelompok Tani Ambudi Makmur II Desa Kramat, maka penulis menyampaikan pada suatu kesimpulan atas semua pembahasan dalam skripsi ini yaitu:

Pengujian hipotesis menggunakan uji T menunjukkan bahwa variabel berpengaruh positif terhadap peningkatan pelanggan nilai T_{hitung} T_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari kualitas bahan pokok salak untuk produk coklat terhadap peningkatan pelanggan.

Berdasarkan hasil analisa data angka *Adjusted* sebesar 24.8 % yang menjelaskan bahwasannya pengaruh kualitas bahan pokok salak untuk produk coklat terhadap peningkatan pelanggan di kelompok tani ambudi makmur II adalah 75.2 % yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015),84.
- Hrinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama,2005),3.
- Muhlis Ansori Sri Wati. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Reneka Cipta. 2010).109.
- Muhammad Nisfiannor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 212.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : PUSTAKA BELAJAR, 2012), hal 178.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2012), 178.